**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**
2. **Waktu Penellitian**

# Tabel 3.1

# Jadwal Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas | Juli | Des | Jan | Feb | Mar | Apr |
| 1 | Pengajuan Judul dan penetapan Variabel |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengumpulan referensi variabel |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pengajuan proposal skripsi |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Sidang proposal |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pembuatan instrument penelitian |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyebaran dan uji coba instrument penelitian |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Pengolahan data/analisis data |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Penyelesaian skripsi |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Sidang skripsi |  |  |  |  |  |  |

Dari tabel diatas menunjukan bahwa penelitian ini dilakukan 6 (Enam) bulan. Dengan tahap-tahap kegiatan: peletakan pembuatan judul pada bulan Juli 2018, pengumpulan bahan referensi pada bulan Juli 2018, pengajuan proposal pada bulan Juli 2018, pembuatan instrumen penelitian pada bulan Desember 2018, uji coba instrumen penelitian pada bulan Januari 2019, pengumpulan data pada bulan Januari-Febuari 2019, pengelolaan data pada bulan Febuari 2019, penyelesaian skripsi pada Maret 2019, dan sidang skripsi pada bulan April 2019.

1. **Tempat Penelitian**

Dalam hal ini penulis, menentukan lokasi penelitian di MAS Islamiyah Ciomas Serang dengan alasan :

* 1. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah.
  2. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang meneliti atau membahas masalah ini.
  3. Lokasi MAS Islamiyah Ciomas Serang yang terletak di Jl. Palka Kp. Babakan Sukawangi Kec. Ciomas Kab. Serang. Salah satu MAS yang dapat dijangkau peneliti dengan mudah, sehingga dengan harapan dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[[1]](#footnote-1) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh mutu sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa di MAS Islamiyah Ciomas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data hasil penelitian adalah data kuantitatif sebagai data utama dan data kualitatif sebagai data penunjang.

Pengumpulan data menggunakan metode survei. “Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian”,[[2]](#footnote-2) dengan teknik regresi dan korelasional. “Teknik regresi merupakan analisis statistik yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)”[[3]](#footnote-3), teknik regresi digunakan untuk menguji sampai seberapa jauh pengaruh di antara variabel. Sedangkan “teknik korelasional merupakan analisis pengaruh dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat”[[4]](#footnote-4)

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Pengaruh Terhadap Variabel

X = Variabel Bebas (Mutu Sarana dan Prasarana)

Y = Variabel terikat (Motivasi Belajar Siswa)

X

Y

Variabel X yang merupakan variabel bebas yakni mutu sarana dan prasarana dengan indikator bangunan dan perabot sekolah, alat pembelajaran, dan media pendidikan.

Variabel Y yang merupakan variabel terikat yakni motivasi belajar siswa dengan indikator : Adanya hasrat dan keingintahuan berhasil, Adanya dorongan atau kebutuhan belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Dari gambar di atas menunjukan bahwa variabel yang mempengaruhi adalah X (mutu sarana dan prasarana) serta variabel yang dipengaruhi Y (motivasi belajar siswa).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode analisis regresi. Penelitian kuantitatif diartiakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu , dimana pengumpulan data menggunakan penelitian instrumen penelitian, analisis data berifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang tel.ah ditetapkan.[[5]](#footnote-5)

Analisis regresi mengungkap ada tidaknya pengaruh secara fungsional antara satu atau lebih variabel terkait, dan variabel bebas. “persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah”.[[6]](#footnote-6)

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang mengambil populasi dengan menggunakan angket sebagai pengumpul data yang pokok. Dalam hal ini, penelitian lapangan akan dilaksanakan di sekolah, yaitu di lembaga pendidikan MAS Islamiyah Ciomas, Kabupaten Serang.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan *subject* penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai suatu himpunan individu dengan sifat-sifat yang ditentukan atau dipilih oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota populasi atau tidak.[[7]](#footnote-7)

Menurut Zainal Arifin populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, banda, kejadian atau hal-hal yang terjadi. Dalam bidang pendidikan yang menjadi populasi bisa sekelompok manusia seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, ataupun siswa. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah 120 siswa MAS Islamiyah Ciomas Serang.

1. **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi itu.[[8]](#footnote-8) Pendapat lain mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi.[[9]](#footnote-9)

Jadi dapat kita simpulkan bahwa sampel merupakan suatu bagian yang terkecil atau yang mewakili populasi dalam penelitian.

1. Penetapan Ukuran Sampel

Dalam pengambilan sampel penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 10-25% atau lebih atau dengan mengukur setidak-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek, karena menyangkut sedikitnya data, (3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.[[10]](#footnote-10)

1. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik: *“Sample Random Sampling*”. “Metode pengambilan sampel acak sederhana adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel”.[[11]](#footnote-11)

Besarnya sampel dari penelitian ini berjumlah 37 siswa dari populasi yang berjumlah 120 siswa. Penetapan pengambilan sampel sebesar 37 siswa dari populasi 120 siswa mengacu pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 20% - 25% atau lebih.

1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk lebih jelas maka kedua variabel tersebut diuraikan sebagai berikut :

* 1. Mutu Sarana dan Prasarana (Variabel X)

1. Definisi Konseptual

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsungdipergunakan dan menunjang proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.[[12]](#footnote-12)

1. Definisi Operasional

Mutu sarana dan prasarana yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrumen angket yang dihasilkan oleh sekolah dapat dikatakan bermutu apabila sesuai keinginan dan harapan siswanya, yang dapat diukur melalui: (1) Alat pelajaran,(2) Alat peraga,(3) Media pembelajaran, (4) Bangunan sekolah, dan (5) Perabot sekolah.

* 1. Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

1. Definisi Konseptual

Motivasi belajar siswa adalah kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

1. Definisi Operasional

Motivasi belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrumen angket tanggapan siswa atas terpenuhinya kebutuhannya sarana dan prasarana, yang dapat diukur melalui: (I) Adanya hasrat dan keingintahuan berhasil, (2) Adanya dorongan atau kebutuhan belajar, (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) Adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

1. **Instrumen Penelitian dan Tekhnik Pengumpulan Data**
   1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).[[13]](#footnote-13) Terdapat dua instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen untuk menjaring data tentang mutu sarana dan prasarana dan motivasi belajar siswa.

Instrumen penelitian ini menggunakan *Questionare* (angket). *Questionare* (angket) adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.[[14]](#footnote-14) Instrumen angket dikembangkan dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala. Skor terendah di beri angka 1 dan skor tertinggi di beri angka 5. Sebelum instrumen digunakan untuk menjaring data, harus diuji dulu validitas dan reliabilitasnya.[[15]](#footnote-15)

* + - * 1. Instrumen Tes

Instrument tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mutu sarana prasarana dan motivasi belajar siswa. Instrument tes terdiri dari 30 pernyataan.

1. Instrumen Non-tes, Instrumen non-tes berupa wawancara observasi atau studi dokumentasi.
2. Kisi-kisi Instrumen
3. Instrumen Mutu sarana dan prasarana (Variabel X)

Kisi-kisi instrumen variabel mutu sarana dan prasarana merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam defenisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

# Tabel 3.2

# Instrumen Mutu Sarana dan Prasarana

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Butir pernyataan** | **Jumlah** |
| 1. bangunan sekolah | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 | 19 |
| * 1. Perabot sekolah | 20, 21 | 2 |
| 3.Alat pelajaran | 22, 23, 24 | 3 |
| 4. Alat peraga | 25, 26, 27 | 3 |
| 5. Media Pembelajaran | 28, 29, 30 | 3 |
| Jumlah | 30 | 30 |

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen mutu sarana dan prasarana responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS= Sangat Setuju, S = Setuju, KS =Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS = 1.

1. lnstrumen Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Dalam menentukan materi butir instrumen, peneliti mengacu pada indikator-indikator instrumen seperti yang telah dijelaskan terdahulu indikator didapat dari berbagai teori yang ada, lalu diadakan sintesis lebih lanjut. Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrumen motivasi belajar siswa (Y). Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

# Tabel 3.3

# Instrumen Motivasi Belajar Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Butir Pernyataan** | **Jumlah** |
| 1.adanya hasrat dan keinginan berhasil | 1, 2, 3, 4,5 | 5 |
| 2.Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 6, 7, 8, 9, 10 | 5 |
| 3.adanya harapan dan cita-cita masa depan | 11, 12, 13, 14, 15 | 5 |
| 4.Adanya penghargaan dalam belajar | 16, 17, 18, 19, 20 | 5 |
| 5. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 21, 22, 23, 24, 25 | 5 |
| 6. adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik | 26, 27, 28, 29, 30 | 5 |
| Jumlah | 30 | 30 |

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen Motivasi Belajar Siswa responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SL = Selalu, SR = Sering, K = Kadang-Kadang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah. Skor pernyataan positif SL = 5, SR = 4, K = 3, P = 2, TP = 1.

* 1. Tekhnik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah:

* + - * 1. Observasi

Observasi sebagai tekhnik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tekhnik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.[[16]](#footnote-16) Dalam kegiatan observasi ini dilakukan yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung mengenai proses sarana dan prasarana di MAS Islamiyah Ciomas.

1. Angket/Kuesioner

Instrumen penelitian ini menggunakan *Questionare* (angket). *Questionare* (angket) adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.[[17]](#footnote-17) Instrumen angket dikembangkan dengan menggunakan skala likert dengan 5 skala. Skor terendah di beri angka 1 dan skor tertinggi di beri angka 5. Sebelum instrumen digunakan untuk menjaring data, harus diuji dulu validitas dan reliabilitasnya.[[18]](#footnote-18)

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup artinya terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mengecek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya. Angket terbuka artinya memberi kesempatan penuh memberi jawaban apa yang dirasa oleh responden.

1. Wawancara

Untuk memperoleh data dan informasi yang lebih akurat, mendalam dan terinci, digunakan tekhnik wawancara. Pelaksanaan ini dilakukan dengan Kepala Tata Usaha MAS Islamiyah Ciomas, Serang.

## Teknik Analisis Data

## Pada teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis.

## Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

* 1. Statistik Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statitistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.[[19]](#footnote-19) Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

* + 1. Menghitung tabel frekuensi
       1. Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil
       2. Menghitung Banyaknya kelas, (k) = 1 + 3,3 log n
       3. Panjang kelas (p) =
    2. Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut:



* + 1. Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:

Mo = 

* + 1. Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut:

Me = b + p 

* + 1. Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:



* + 1. Histogram

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (*conclussion),* penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediktion*), dan penarikan (*estimation*).[[20]](#footnote-20)

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, uji linieritas dan dan signifikanis regresi. Mengitung koefisien korelasi sederhana, yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

## Hipotesis Statistik.

## Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : rxy = 0

Ha : rxy  0

Keterangan:

H0 = Tidak Terdapat pengaruh antara mutu sarana dan prasarana dengan motivasi belajar siswa.

Ha Terdapat pengaruh antara mutu sarana dan prasarana dengan motivasi belajar siswa.

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* ( Bandung : Alfabeta, 2014 ), 2. [↑](#footnote-ref-1)
2. Toto Satori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 56. [↑](#footnote-ref-2)
3. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 235. [↑](#footnote-ref-3)
4. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 139. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), 8. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), 188. [↑](#footnote-ref-6)
7. I Gusti Nugraha. *Statitiska: Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna Dan Tidak Sempurna.* (Jakarta: Pt Rajagrafindo, 2003), 1. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009) 81. [↑](#footnote-ref-8)
9. Deddy Barnabas L dan Oky Dwi Nurhayati, Analisis Statiska Deskriptif menggunakan Matlab, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 10. [↑](#footnote-ref-9)
10. Suharsimia Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, 134. [↑](#footnote-ref-10)
11. Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif,* 108. [↑](#footnote-ref-11)
12. Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan,* (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 119 [↑](#footnote-ref-12)
13. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 117. [↑](#footnote-ref-13)
14. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;perhitungan, peyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*, (Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah da Keguruan, 2017), 12. [↑](#footnote-ref-14)
15. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 312. [↑](#footnote-ref-15)
16. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung : CV Alfabeta, 2014), 145 [↑](#footnote-ref-16)
17. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;perhitungan, peyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*, (Bahan Perkuliahan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah da Keguruan, 2017), 12. [↑](#footnote-ref-17)
18. Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 312. [↑](#footnote-ref-18)
19. Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3. [↑](#footnote-ref-19)
20. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan,* 3. [↑](#footnote-ref-20)